

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu indikator penting yang menentukan cepat atau lambatnya proses pertumbuhan ekonomi suatu negara¹. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat mempercepat pembangunan ekonomi melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja, sedangkan kualitas sumber daya manusia yang rendah dapat menghambat proses pertumbuhan ekonomi². Kualitas sumber daya manusia yang rendah pun dapat berkontribusi pada peningkatan pengangguran, karena mutu sumber daya manusia yang kurang mumpuni menyulitkan tenaga kerja untuk menyerap lapangan pekerjaan yang produktif³.

Keterbatasan kualitas sumber daya manusia menyebabkan UMKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia⁴. UMKM merupakan salah satu pilar utama ekonomi nasional berkat jumlahnya yang sangat besar dan tersebar diberbagai wilayah. Keberadaan UMKM bukan hanya sekedar pelengkap, melainkan juga sebagai penggerak utama dalam aktivitas ekonomi masyarakat, terutama dalam hal penyerapan tenaga

¹ Jeni Devi Anjelina et al., "Analisa Perkembangan Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Mewujudkan Perekonomian Yang Stabil," *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2021): 117–142.

² Wasifah Hanim, "Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)* 8, no. 1 (2023): 132–139.

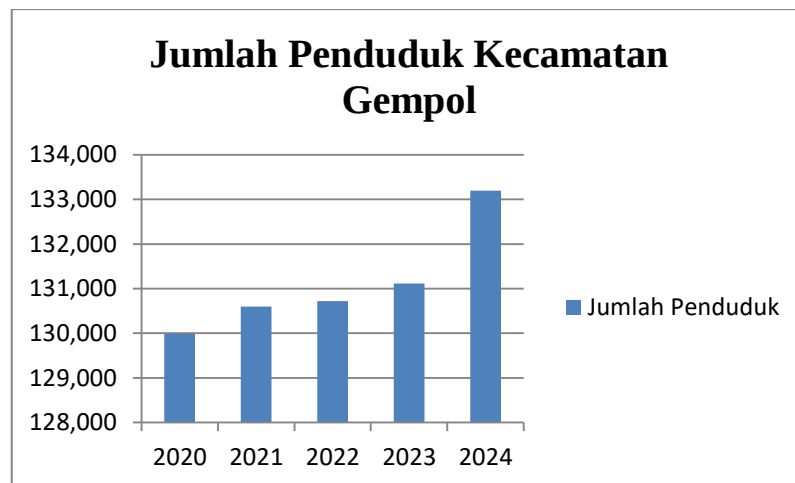
³ I Dewa Agung Ayu Eka Idayanti, I Putu Agus Suwastawa, and Octavianus Sumardana, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Mutu Sdm Terhadap Pengangguran Di Indonesia," *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 1, no. 1 (2023): 249–258.

⁴ Isna Arifa et al., "Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 5376.

kerja⁵.

UMKM membuka peluang bagi masyarakat karena menjadi sumber pendapatan yang mudah dijangkau⁶. Eksistensi UMKM juga memberi pengaruh baik, dalam menurunkan angka pengangguran⁷. UMKM memberikan dampak positif selain pendapatan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat⁸. Peningkatan jumlah UMKM sejalan dengan pertumbuhan penduduk di Kecamatan Gempol. Berikut data jumlah penduduk Kecamatan Gempol:

Gambar 1.1 Jumlah penduduk Kec. Gempol Tahun 2020-2024



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Pasuruan 2025

Grafik diatas terlihat bahwa jumlah penduduk Kecamatan Gempol

⁵ Sundari Rahman, Duryana, and Firda Rahmayanti, “Peranan Umkm Bagi Masyarakat Desa Bonto Daeng,” *Nobel Community Services Journal* 4, no. 2 (2024): 39–44.

⁶ Deby Laras Wati et al., “Peranan UMKM (Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)* 265-282 3, no. 1 (2024): 265–282.

⁷ Anindita Trinura Novitasari, “Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah,” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 9, no. 2 (2022): 184–204.

⁸ Widya Utari and Saidun Hutasuhut, “Pengaruh Pengembangan UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Medan,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024): 7645–7652.

mengalami peningkatan secara konsisten dari tahun 2020-2024⁹. Peningkatan penduduk dari tahun ke tahun membuat angkatan kerja meningkat, sehingga kebutuhan akan lapangan kerja juga meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk tersebut¹⁰. Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan persaingan semakin ketat dalam mencari pekerjaan, karena jumlah orang yang mencari pekerjaan meningkat sementara ketersediaan pekerjaan tetap¹¹.

Ketidakseimbangan antara pencari kerja dan lapangan kerja yang tersedia membutuhkan suatu sistem penengah. Pasar tenaga kerja hadir sebagai sistem yang menghubungkan pemberi kerja dengan pencari kerja, membantu perusahaan menemukan pekerja yang sesuai dengan kebutuhan dan pencari kerja mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan mereka¹². Pasar tenaga kerja yang efektif memungkinkan hubungan antara pemberi kerja dan pencari kerja dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan terarah¹³. Pasar tenaga kerja memainkan peran penting dalam mengalokasikan tenaga kerja secara optimal ke bidang pekerjaan yang

⁹ Badan Pusat Statistik, "Jumlah Penduduk Kecamatan Gempol," *Badan Pusat Statistik*, last modified 2025, accessed November 18, 2025, <https://pasurankab.bps.go.id/publication/2024/09/26/357ae728b4d87e3674125f35/kecamatan-gempol-dalam-angka-2024.html>.

¹⁰ Yulia Putri and Mike Triani, "Analisis Pasar Tenaga Kerja Sektor Industri Terhadap Tingkat Upah Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 1, no. 2 (2019).

¹¹ Ibid.

¹² Magfirah, Akhsan, and Jumriani, "Pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) Dan Literasi Digital Karirhub Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pinrang," *Cateris Paribus Journal Volume* 5, no. 2 (2025): 84–92.

¹³ M Bagus Riko Wibowo et al., "Dinamika Pasar Tenaga Kerja Di Era Digital Implikasi Terhadap Pengangguran Dan Produktifitas Ekonomi," *Journal of Economics and Business* 3, no. 1 (2025): 114–121.

produktif sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka¹⁴. Penempatan yang tepat ini memungkinkan setiap tenaga kerja memberikan kontribusi terbaik dalam proses produksi barang dan jasa¹⁵.

Sektor UMKM merupakan salah satu wujud nyata dari pasar tenaga kerja di tingkat lokal sekaligus pilar utama penyerapan tenaga kerja di Indonesia akibat peningkatan kebutuhan lapangan kerja di pertumbuhan penduduk¹⁶. Kabupaten Pasuruan tercatat memiliki 79.633 pelaku usaha pada sektor lapangan usaha non pertanian pada tahun 2022. Di tingkat Kecamatan Gempol, tahun 2022 tercatat 10.140 unit UMKM¹⁷. Sektor UMKM memberikan lapangan kerja produktif sehingga mampu menyerap tenaga kerja serta menciptakan peluang kerja bagi masyarakat lokal untuk memperoleh penghasilan¹⁸.

Kehadiran lapangan kerja dari sektor UMKM tidak cukup tanpa didukung oleh sumber daya insani yang unggul. Sumber daya insani yang unggul tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga etika kerja, sikap profesional, dan nilai ketauhidan sebagai landasan moral¹⁹. Islam memandang manusia sebagai sumber daya berharga yang memiliki potensi

¹⁴ Aning Kesuma Putri and Ratu Eva Febriani, "Analisa (Mis) Match Tenaga Kerja DI Asia Tenggara," *Convergence: The Journal of Economic Development*. 2, no. 2 (2020): 133149.

¹⁵ Riyanto Wujarso, "Peran Human Capital Dalam Pertumbuhan Ekonomi," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 6, no. 2 (2022): 430–438.

¹⁶ Lestari and Bambang Santoso, "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu," *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)* 2, no. 2 (2024): 357–368.

¹⁷ Ainnia Dewi Oktavia and Dewi Komala Sari, "Marketing Performance and Competitive Advantage : Pia Cake SMEs in Kejapanan Village, Gempol," *Academia Open* 9, no. 1 (2024): 10–21070.

¹⁸ Novitasari, "Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah."

¹⁹ Dewi Nur Fajriyati, Arivatu Ni'mati Rahmatika, and Bakti Widyaningsih, "Penguatan Nilai Islam Dalam Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia : Analisis Kualitatif Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)* 3, no. 1 (2025): 105–110.

intelektual, inovasi, dan nilai spiritual yang harus dioptimalkan daripada hanya dipekerjakan sebagai tenaga kerja²⁰.

Islam meletakkan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai landasan utama bagi setiap muslim dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya²¹. Landasan ini mengajarkan bahwa manusia sebagai sumber daya insani menempati posisi strategis dalam seluruh aktivitas ekonomi²². Mereka berperan penting dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi barang maupun jasa²³. Sumber daya manusia insani memandang karyawan sebagai individu yang memiliki nilai dan martabat²⁴. Perusahaan yang menerapkan nilai islam tidak akan memperlakukan karyawan sebagai mesin atau sebagai alat untuk kepentingan bisnis²⁵.

Penerapan nilai-nilai sumber daya insani telah tercermin dalam praktik kerja di lapangan melalui penerapan nilai-nilai islam. Fenomena tersebut dapat diamati di Desa Wonoayu, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan di salah satu usaha CV. Lancar Barokah Selalu Jaya. Usaha tersebut pada awalnya berfokus pada tikar lipat, tetapi kini telah menghasilkan berbagai jenis produk seperti bantal, guling, tikar malaysia, serta bahan baku sandal

²⁰ Yustina Prita Andini, "Pengembangan Sumber Daya Insani," *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama* 6, no. 1 (2020): 183–195.

²¹ Zahrotul Muthafaticha, Trischa Relanda Putra, and Tripitono Adi Prabowo, "Analisis Strategi Pengembangan Produk Halal Olahan Hasil Laut Di Kecamatan Sepuluh, Kabupaten Bangkalan," *Journal of Sciencetech Research and Development* 5, no. 2 (2023): 502–522.

²² Holisatul Munawaroh, Amir, and Ahmad Hamdi, "Strategi Rekrutmen Terhadap Sumber Daya Insani," *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2022): 55–73.

²³ Ibid.

²⁴ Rudy Haryanto, "Urgensi Sumber Daya Insani Dalam Bentuk Budaya Kerja Islami," *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 4, no. 1 (2022): 176–207.

²⁵ Fathi Ismail Hawari and Nabhan Fadhillah, "Mengintegrasikan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Praktik Manajemen Perusahaan," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 5 (2023): 919–928.

dan sepatu. Usaha tersebut telah berdiri dari Tahun 2017. Perkembangan usaha ini memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal karena mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 28 orang yang terlibat dalam berbagai kegiatan produksi. Unit usaha ini juga menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian masyarakat Desa Wonoayu yang menggantungkan kehidupan ekonominya pada kegiatan produksi tersebut. Meskipun memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja usaha ini menunjukkan adanya berbagai permasalahan yang mencerminkan ketidakseimbangan pasar tenaga kerja.

Usaha tersebut menunjukkan adanya berbagai permasalahan, terutama terkait fluktuasi jumlah tenaga kerja yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan permintaan pasar²⁶. Peningkatan permintaan pasar terhadap produk menyebabkan perusahaan meningkatkan kapasitas produksi dengan merekrut tenaga kerja²⁷. Perusahaan sering mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang memadai dalam pelaksanaan produksinya²⁸. Kondisi tersebut mengakibatkan pekerja yang ada harus bekerja lebih keras dan mengorbankan waktu istirahat agar pesanan dapat diselesaikan tepat

²⁶ Diwayana Putri Nasution, Annisa Ilmi Faried, and Aldi Agustino, "Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik (JEpa)* 6, no. 2 (2021): 586–592.

²⁷ Ade Akhmad Syaifuddin Fahlevi and Retno Mustika Dewi, "Pengaruh Jumlah Unit Usaha Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Menengah Di Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4, no. 3 (2020).

²⁸ Pitriyani and Abd Halim, "Pengaruh Sikap Kerja Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CVMeranti Medan," *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)* 1, no. 2 (2020): 162–167.

waktu²⁹. Beban lembur yang tinggi ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas karena kelelahan fisik dan mental³⁰. Mengakibatkan penurunan kualitas produk karena pekerja kurang teliti yang dapat menyebabkan cacat jahitan³¹.

Penurunan permintaan pasar menimbulkan permasalahan berupa ketidakpastian pendapatan bagi para pekerja. Kondisi tersebut menyebabkan pendapatan pekerja menjadi tidak stabil dan sulit diprediksi sehingga semangat kerja mereka ikut menurun³². Pekerja akan menghadapi pengurangan jam kerja atau pemutusan hubungan kerja sementara ketika permintaan produk menurun³³. Ketidakpastian pendapatan, terutama untuk kebutuhan sehari-hari, sering membuat pekerja kesulitan mengelola keuangan. Kecemasan yang disebabkan oleh pekerjaan dan pendapatan yang tidak aman dapat berdampak pada kesejahteraan karyawan secara keseluruhan³⁴.

Sistem upah borongan yang digunakan usaha tersebut memperburuk ketidakpastian pendapatan pekerja. Sistem upah borongan, di mana

²⁹ Ade Trisno Widodo, "Beban Kerja Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja Pada Pekerja Penggilingan Padi," *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 4, no. 1 (2020): 47–55.

³⁰ Abdul A.H. Mohune, Jermias Tjakra, and Ariestides K.T. Dundu, "Analisis Penurunan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Lembur Untuk Pekerjaan Struktur Pada Proyek Pembangunan Kantor Pusat PT. Bank Sulut Go Manado" 23, no. 92 (2025).

³¹ Didi Sunardi and Abid Salamudin, "Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Tahu Pada Pabrik Tahu Dadang Ogut Di Kota Tangerang," *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 1, no. 4 (2024): 2241–2251.

³² Rushadiyati, "Pengaruh Tenaga Kerja Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pt Manna Hanna Energi Bogor Jawa Barat," *SOLUSI: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 19, no. 3 (2021): 340–348.

³³ Rama Wijaya et al., "Dinamika Perkembangan Industri Otomasi Di Masa Transisi Pandemi," *KONTAN: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 3, no. 3 (2024).

³⁴ Helsa Nasution et al., "Stres Ekonomi Dan Kesehatan Mental Kalangan Pekerja," *JURNAL PSIKOLOGI POSEIDON* (2025): 15–42.

pendapatan pekerja bergantung sepenuhnya pada jumlah pekerjaan yang dihasilkan setiap harinya³⁵. Sistem ini dapat memotivasi pekerja untuk bekerja lebih keras dengan harapan memperoleh lebih banyak pendapatan yang dihasilkan, tetapi sistem ini juga menimbulkan ketidakpastian pendapatan minimum terutama ketika permintaan pasar terhadap produk menurun³⁶. Perusahaan dan pekerja memandang upah sebagai elemen penting dalam hubungan kerja³⁷. Pekerja menganggap upah sebagai sumber pendapatan utama untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga mendorong adanya tuntutan untuk memperoleh upah yang lebih tinggi³⁸. Perusahaan memandang upah sebagai komponen biaya produksi sehingga perlu dikelola secara efisien dengan cara menekan biaya tenaga kerja³⁹.

Hubungan kerja antara pekerja dan pemilik usaha di CV. Lancar Barokah Selalu Jaya masih bersifat tradisional dan informal tanpa adanya kontrak kerja tertulis yang mengatur hak serta kewajiban masing-masing pihak. Ketiadaan kontrak formal menyebabkan lemahnya perlindungan hukum terhadap hak-hak pekerja⁴⁰. Perjanjian kerja berfungsi sebagai

³⁵ Rachmad Abduh, "Perspektif Kesejahteraan Tenagakerja Dengan Model Penetapan Upah Minimum Kabupaten Kota," *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum* 3, no. 2008 (2022): 38–44.

³⁶ Mutiara Rahmadita, Arnida Wahyuni Lubis, and Yenni Samri Juliatty Nasution, "Pengaruh Nilai Etika Kerja Islam, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pendapatan Pegawai Bila Modiste," *Iltizam Journal of Shariah Economic Research* 7, no. 1 (2023): 73–87.

³⁷ Virginia A.J Rampisela and Genita G Lumintang, "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Dayana Cipta," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2020).

³⁸ Fais Faizul Hannan, Siti Nur Kholifah, and Kiki Azakia, "Sistem Pengupahan Buruh Tani Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Desa Yosorati Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember)," *LAN TABUR: JURNAL EKONOMI SYARI'AH* 4, no. 2 (2023): 281–294.

³⁹ Rampisela and Lumintang, "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Dayana Cipta."

⁴⁰ Edwin Neil Tinangon, Thor Bangsaradja Sinaga, and Mario Gerson Mangowal, "Hukum Tantangan Perlindungan Hukum Bagi Tenaga Kerja Informal : Kontrak Adhesi Dalam Hukum Ketenagakerjaan Indonesia," *Jurnal Penelitian Ilmu Hukum* 5, no. 4 (2025): 916–928.

instrumen penting untuk mengatur hubungan kerja secara jelas dan adil⁴¹. Realitas di lapangan sering menunjukkan bahwa dunia kerja lebih kompleks dibandingkan hanya sekadar keberadaan perjanjian tertulis. Pekerja di sektor informal yang bekerja hanya berdasarkan kesepakatan lisan atau bahkan tanpa perjanjian formal sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum yang cukup besar bagi mereka⁴².

Kondisi-kondisi yang telah dipaparkan tersebut menggambarkan bahwa pasar tenaga kerja di CV. Lancar Barokah Selalu Jaya belum mencapai keseimbangan yang ideal, hal ini bertolak belakang dengan ajaran islam tentang keseimbangan hubungan kerja. Islam menempatkan kesempatan antara hak pekerja dan pemberi kerja sebagai hal yang penting. Keseimbangan ini berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis⁴³. Islam mengajarkan bahwa pekerja dan pemberi kerja harus mencapai kesejahteraan secara bersama dan seimbang. Kedua pihak tidak boleh saling merugikan demi kepentingan sepihak⁴⁴. Nilai-nilai insani seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab moral menjadi dasar dalam setiap hubungan kerja⁴⁵.

⁴¹ Desak Komang Sri Adnyani and I Wayan Gde Wiryawan, "Pelaksanaan Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Tanpa Perjanjian Kerja Tertulis Di PT. Sukamulia Mandiri Agung Cabang Bali," *Jurnal Hukum Mahasiswa* 1, no. 2 (2021).

⁴² Rasji, Calvita, and Marshella Cenvysta, "Perlindungan Hukum Bagi Para Pekerja Yang Tidak Mempunyai Perjanjian Dan Kontrak Kerja," *Motekar: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur* 1, no. 2 (2023): 428–435.

⁴³ Ira Damayanti Harahap and Muhammad Yafiz, "Analisis Ekonomi Islam Terhadap Upah Dan Kesejahteraan Pekerja Indonesia," *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 5, no. 1 (2026): 1281–1288.

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Atsna Himmatul Aliyah, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2022): 64–72.

Penelitian-penelitian terdahulu telah membahas mengenai pasar tenaga kerja dan penyerapan tenaga kerja. Penelitian oleh Annisanurlatifah Yumey (2024) berjudul *“Analisis Pasar Tenaga Kerja dan Keterserapan Angkatan Kerja di Kabupaten Pangkep (Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan)”*⁴⁶. Hasil tersebut menjelaskan bahwa penulis menekankan pada data statistik dan kebijakan sebagai indikator utama dalam melihat kinerja pasar tenaga kerja. penelitian tersebut belum mengkaji kondisi pasar tenaga kerja pada tingkat mikro, khususnya pada sektor UMKM yang memiliki karakteristik berbeda dengan sektor formal.

Penelitian oleh Muhammad Adji Pratama (2023) berjudul *“Analisis Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bandung (Studi Kasus pada UMKM Kriya)”*⁴⁷ menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan. Hasil tersebut juga berfokus pada tingkat penyerapan tenaga kerja tanpa membahas kondisi kerja, sistem upah, serta hubungan kerja dan antara pemilik usaha dan pekerja. Hal ini menyebabkan gambaran dinamika pasar tenaga kerja pada UMKM belum terlihat secara menyeluruh.

Penelitian oleh Melati Rizza Adzana (2020) berjudul *“Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu (Studi Kasus*

⁴⁶ Annisanurlatifah Yumey, “Analisis Pasar Tenaga Kerja Dan Keterserapan Angkatan Kerja Di Kabupaten Pangkep (Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan)” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024).

⁴⁷ Muhammad Adji Pratama, “Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bandung (Studi Kasus Pada UMKM Kriya)” (UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)”⁴⁸.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha. Dengan demikian, penelitian ini tidak membahas lebih lanjut mengenai kondisi tenaga kerja, sistem kerja, maupun hubungan kerja yang terjadi didalamnya.

Penelitian-penelitian diatas, terlihat adanya kesenjangan penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada tingkat makro dan belum banyak mengkaji dinamika pasar tenaga kerja pada skala mikro, khususnya UMKM di desa. penelitian terdahulu belum membahas secara menyeluruh fenomena pasar tenaga kerja informal seperti fluktuasi jumlah tenaga kerja, sistem kerja nonformal, ketidakpastian pendapatan akibat upah borongan, dan hubungan kerja tanpa kontrak tertulis. Selain itu, penelitian sebelumnya belum menggabungkan nilai-nilai insani dari perspektif ekonomi Islam dengan analisis pasar tenaga kerja.

Kondisi tersebut menunjukkan urgensi penelitian ini. Pasar tenaga kerja pada UMKM berbasis desa masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja, ketidakpastian pendapatan, serta lemahnya perlindungan hubungan kerja. Selain itu, kajian pasar tenaga kerja pada tingkat lokal masih terbatas dan umumnya hanya menggunakan pendekatan konvensional tanpa memasukkan nilai-nilai insani. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan analisis yang lebih komprehensif mengenai

⁴⁸ Melati Rizza Adzana, “Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu (Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)” (IAIN METRO, 2020).

dinamika pasar tenaga kerja insani.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengisi kekosongan kajian pada tingkat mikro, khususnya pada UMKM pedesaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi nyata pasar tenaga kerja serta menjadi dasar dalam mendorong terciptanya hubungan kerja yang adil, seimbang, dan berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pasar Tenaga Kerja Insani (Studi Kasus CV. Lancar Barokah Selalu Jaya di Desa Wonoayu Gempol Pasuruan)*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terjadi ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja di CV. Lancar Barokah Selalu Jaya.
2. Sistem pengupahan borongan menyebabkan ketidakpastian pendapatan.
3. Minimnya kajian dan penelitian yang mengkaji pasar tenaga kerja dari perspektif ekonomi Islam, khususnya dalam konteks umkm di tingkat lokal, yang mengintegrasikan dimensi ekonomi dengan nilai-nilai islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini terdiri atas pemilik usaha, karyawan, serta tokoh setempat di Desa Wonoayu Gempol, Kabupetan Pasuruan yang menjadi sumber data dalam penelitian pada CV. Lancar Barokah Selalu Jaya.
2. Kajian mencakup mekanisme pasar tenaga kerja meliputi permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja, etika kerja islam pada tenaga kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi permintaan dan penawaran tenaga kerja pada UMKM CV. Lancar Barokah Selalu Jaya di Desa Wonoayu Gempol Pasuruan ?
2. Bagaimana kondisi pasar tenaga kerja pada UMKM CV. Lancar Barokah Selalu Jaya di Desa Wonoayu Gempol Pasuruan tersebut ditinjau dari perspektif tenaga kerja insani (etika kerja islam) ?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kondisi permintaan dan penawaran] tenaga kerja insani pada UMKM CV. Lancar Barokah Selalu Jaya di Desa Wonoayu Gempol Pasuruan.
- b. Untuk mengetahui kondisi pasar tenaga kerja pada UMKM CV. Lancar Barokah Selalu Jaya di Desa Wonoayu Gempol Pasuruan

tersebut ditinjau dari perspektif tenaga kerja insani (etika kerja islam)

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi Islam yang berkaitan dengan konsep pasar tenaga kerja insani.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi UMKM : Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan tenaga kerja sehingga dapat tercipta sistem ketenagakerjaan yang sesuai dengan prinsip ekonomi islam.
- 2) Bagi Akademisi : Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah dan wawasan baru mengenai pasar tenaga kerja insani pada UMKM di CV. Lancar Barokah Selalu Jaya.
- 3) Bagi Penulis : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penyusunan karya ilmiah serta menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan peneliti mengenai analisis pasar tenaga kerja insani pada UMKM yang bergerak dalam produksi di CV. Lancar Barokah Selalu Jaya.

F. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan bagi penelitian ini. Kajian ini dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian lain. Oleh karena itu, peneliti mencantumkan beberapa hasil peneliti terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Elma Silviana (2025), Analisis Peran Upah Dan Produksi Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Pabrik Tahu Bandung SMS, Kelurahan Way Halim Permai Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung) ⁴⁹	Kualitatif (<i>Field Research</i>) dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Pada UMKM pabrik tahu Bandung SMS menunjukkan bahwa upah dan produksi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. penurunan produksi akibat kenaikan harga bahan baku menyebabkan berkurangnya upah, meski jumlah pekerja tetap dipertahankan. Semakin tinggi tingkat produksi, semakin	Sama-sama meneliti hubungan antara upah, produksi, dan penyerapan tenaga kerja	Penelitian ini berfokus pada UMKM pabrik tahu dengan perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian penulis membahas pasar tenaga kerja insani secara lebih luas, mencakup permintaan, penawaran, dan penciptaan lingkungan kerja yang sejahtera

⁴⁹ Elma Silviana, “Analisis Peran Upah Dan Produksi Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Pabrik Tahu Bandung SMS, Kelurahan Way Halim Permai Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung)” (UIN Raden Intan Lampung, 2025).

			semakin besar pula kebutuhan tenaga kerja. sistem upah yang diterapkan telah sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan dalam ekonomi islam yakni transparan, proporsional, dan mampu memenuhi kebutuhan dasar pekerja. Selain itu, proses produksi dilakukan secara halal dan bertujuan mencari keuntungan yang sah menurut syariah		
2.	Annisanurlatifah Yumey (2024), Analisis Pasar Tenaga Kerja Dan Keterserapan Angkatan Kerja Di Kabupaten Pangkep (Studi Kasus Dinas	Menggunakan metode deskriptif kualitatif	Penelitian ini menemukan bahwa kondisi pasar tenaga kerja di Kabupaten Pangkep menunjukkan stabilitas tingkat	Sama-sama membahas terkait penyerapan tenaga kerja	Penelitian ini memiliki perbedaan pada objek kajian, dimana penelitian Annisanurlatifah Yumey meneliti pada instansi Dinas

	Ketenagakerjaan) ⁵⁰		pengangguran terbuka (TPT) pada kisaran sepuluh ribu orang dalam lima tahun terakhir, meskipun jumlah tenaga kerja terus meningkat setiap tahun. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) juga relatif tinggi, yaitu sekitar 60% selama delapan hingga sepuluh tahun terakhir, yang mencerminkan potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja. Kualifikasi dan keterampilan menjadi faktor dominan yang memengaruhi kesesuaian tenaga kerja dengan kebutuhan		Ketenagakerjaan, namun pada penelitian peneliti berfokus pada pelaku UMKM yang bergerak di bidang produksi tikar lipat
--	--------------------------------	--	--	--	--

⁵⁰ Yumey, "Analisis Pasar Tenaga Kerja Dan Keterserapan Angkatan Kerja Di Kabupaten Pangkep (Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan)."

			perusahaan. Selain itu, Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep berperan strategis sebagai regulator, komunikator, dan fasilitator dalam meningkatkan keterserapan angkatan kerja melalui berbagai program ketenagakerjaan		
3.	Muhammad Adji Pratama (2023), Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bandung (Studi Kasus Pada Umkm Kriya) ⁵¹	Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif	UMKM Kriya Bandung berperan dalam membuka peluang kerja bagi pemilik maupun tenaga kerjanya, namun belum sepenuhnya mampu memenuhi standar upah minimum yang berlaku di Kota Bandung.	Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada objek kajian yang sama-sama berfokus pada UMKM serta pembahasan mengenai penyerapan tenaga kerja sebagai bagian dari analisis kontribusi sektor usaha	Penelitian Muhammad Adji Pratama tidak hanya menyoroti aspek penyerapan tenaga kerja tetapi lebih berfokus pada analisis SWOT. Sementara itu, pada penelitian ini mengkaji pasar tenaga kerja insani dengan penekanan pada penerapan nilai-nilai Islam dalam

⁵¹ Pratama, “Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bandung (Studi Kasus Pada UMKM Kriya).”

			Meskipun demikian, keberadaan UMKM tersebut tidak hanya berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, tetapi juga berupaya meningkatkan kesejahteraan para pekerjanya melalui kegiatan ekonomi produktif yang berkelanjutan	kecil terhadap perekonomian	pengelolaan dan pengembangannya
4.	Khoiriyah Rofi'atul Hamidah (2020), Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Tikar Lipat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Ud Berkah Jaya Bringin Ngawi) ⁵²	Metode penelitian yang digunakan kualitatif (<i>field research</i>)	Umkm tikar lipat UD Berkah Jaya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui produksi, modal dan bahan baku yang mendukung peningkatan penghasilan. umkm ini juga membuka	Sama-sama membahas peran UMKM terhadap kesejahteraan atau penyerapan tenaga kerja	Penelitian Khoiriyah Rofi'atul Hamidah berfokus pada aspek pengupahan tenaga kerja, sedangkan penelitian ini membahas pasar tenaga kerja insani dengan cakupan yang lebih luas, meliputi analisis permintaan dan penawaran tenaga kerja serta

⁵² Khoiriyah Rofi'atul Hamidah, "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Tikar Lipat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada UD Berkah Jaya Bringin Ngawi)" (IAIN Ponorogo, 2020).

			lapangan kerja bagi masyarakat sekitar tanpa diskriminasi kemampuan meskipun aspek pemasaran dan pengelolaan keuangan masih perlu perbaikan agar sistem pengupahan lebih optimal		menciptakan kerja yang sejahtera.
5.	Melati Rizza Adzana (2020), Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu (Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur) ⁵³	Metode yang digunakan penelitian ini kualitatif (<i>field research</i>)	Tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan industri ukiran kayu. Tingkat kemahiran, kerapian, dan kecepatan kerja menentukan kualitas produk, harga jual, serta minat beli konsumen	Kedua penelitian ini sama-sama membahas hubungan antara tenaga kerja dan pendapatan	Penelitian Melati Rizza Adzana berfokus pada pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan sedangkan penelitian ini berfokus pada kajian pasar tenaga kerja insani yang mencakup kesejahteraan tenaga kerja

Sumber : Diolah Penulis, 2026

⁵³ Adzana, “Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu (Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur).”

G. Sistematikan Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN : Bab I berisi tentang Latar Belakang dari penelitian yang akan diteliti. Bab I ini terdiri dari Latar Belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI : Bab II ini berisikan teori-teori yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian, pada teori ini berisikan tentang pasar tenaga kerja dan tenaga kerja insani.

BAB III METODE PENELITIAN : Pada bab III ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data yang digunakan, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN : Pada bab IV memuat pembahasan serta hasil penelitian yang menjadi bagian utama dari keseluruhan laporan penelitian. Pada bagian ini, peneliti menjelaskan secara rinci hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui proses analisis dan pengolahan data di lapangan. Secara khusus, penelitian ini membahas hasil analisis mengenai kondisi pasar tenaga kerja insani yang berperan dalam kegiatan UMKM di Desa Wonoayu Gempol, Pasuruan.

BAB V PENUTUP : Pada bab V berisi kesimpulan yang dihasilkan dari keseluruhan proses penelitian. Pada bagian ini, peneliti menyajikan ringkasan temuan utama yang telah diperoleh melalui analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas

rumusan masalah penelitian serta menunjukkan pencapaian tujuan penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.